

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persepsi pemuda sanggar seni Way Tippon terhadap pergeseran musik pengiring kesenian lempar selendang Kelurahan Gedung Meneng Kecamatan Raja Basa Bandar Lampung terhadap persepsi pemuda terhadap pergeseran musik pengiring kesenian lempat selendang yang meliputi:
 - (a) Persepsi terhadap makna lempar selendang, pemuda yang mengutamakan nilai moral memaknakan lempar seledang sebagai bentuk kerja sama/gotong royong antara pemuda, tetapi inforan lain memaknakan lempar seledang sebagai ajang perjodohan dan hiburan.
 - (b) Persepsi terhadap tahapan lempar seledang, tahapan yang awal mula terdiri dari pidato pembawa acara/ *jenang*, mempersiapkan *muli dan mekhanai*, surat menyurat, lempar selendang, *sesuahan khuku, mengan bua/ kue, ngupi, mengan* dan terakhir penutupan yang disampaikan oleh *jenang*. Tahapan-tahapan tersebut ada beberapa yang telah ditiadakan, akan tetapi pemuda berpendapat yang terpenting adalah bagaimana agar acara lempar selendang tetap ada.
 - (c) Persepsi penyebab pergeseran musik, dengan kecanggihan teknologi saat ini membuat pemuda tidak lagi berminat untk mempelajari alat musik

tradisional yang mereka anggap kuno dan kurang praktis dibanding vcd dan mp3.

- (d) Persepsi terhadap pergeseran musik, pemuda mempersepsikan pergeseran adalah hal yang wajar dan sah-sah saja.
- (e) Persepsi terhadap kesan penyajian musik, pada awal kesenian lempar selendang sangat kental nuansa adat Lampung dimana alat musik tradisional masih dipakai.

Namun penulis mengambil suatu kesimpulan pemuda sanggar seni Way Tippon mempersepsikan pergeseran musik kesenian lempar selendang sebagai suatu yang wajar dan dapat dimaklumi. Demi memenuhi kebutuhan konsumsi musik pemuda saat ini yang lebih cenderung menyukai alunan musik yang menggunakan tape dan vcd.

2. Faktor struktural yang membentuk persepsi pemuda terhadap musik pengiring lempar selendang meliputi perbedaan kebutuhan terhadap alat musik pengiring lempar selendang sebagai hiburan, kesiapan mental untuk mendengar dan melihat musik pengiring lempar selendang, suasana emosional pada saat melihat atau mendengar musik pengiring lempar selendang dan latar belakang budaya informan.
3. Faktor fungsional yang membentuk persepsi pemuda terhadap musik pengiring lempar selendang adalah perbedaan pengetahuan terhadap musik pengiring lempar selendang dan persepsi pemuda pada musik pengiring lempar selendang didasarkan pada situasi dan kondisi yang tidak sama antara satu informan dengan informan lainnya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran-saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi pemuda dan pemudi sanggar Way Tippon disarankan untuk lebih selektif dalam memilih genre musik lempar selendang sebagai alunan musik pengiring kesenian lempar selendang, sebab tidak dapat dipungkiri bahwa perkembangan genre musik dewasa ini terlalu beragam jenisnya. Pemuda diharapkan dapat memilih genre musik yang di dalamnya liriknya terutama mengandung unsur penyampaian pesan pendidikan dan moral.
2. Kepada para pembinaan dan penggiat anggota sanggar untuk dapat menambah wawasan lagi mengenai musik pengiring kesenian lempar selendang agar musik yang digunakan tidak hanya musik gong dan rebana saja sehingga dapat diminati oleh masyarakat terutama kalangan pemuda.
3. Bagi muda-mudi agar tetap mengikuti kegiatan acara lempar selendang untuk dapat mengingat tradisi dan menjalin silaturahmi sesama anggota sanggar terutama dikalangan masyarakat luas.
4. Pemerintah hendaknya semakin aktif dalam mengawasi tayangan media massa khususnya televisi dalam menayangkan acara musik modern demi popularitas dan bisnis industri musik tanpa mempertimbangkan dampak tayangan tersebut terhadap eksistensi musik dan alat musik asli/ tradisional Indonesia.